

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kinerja likuiditas PT Bank Tabungan Negara (BTN) yang diukur menggunakan Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dibandingkan dengan dana yang dihimpun dari pihak ketiga (DPK).

3.1.1 Sejarah Bank

Bank Tabungan Negara berdiri sejak zaman penjajahan di bawah ini perkembangan PT Bank Tabungan Negara:

Dengan maksud mendidik masyarakat agar gemilng menabung pemerintah hindia belanda melalui koninlik Besut No 27 tanggal 16 Oktober 1987 mendirikan postpaarbank. Yang kemudian terus hidup berkembang serta tercatat hingga tahun 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu, Jakarta, medan, Surabaya, dan makasar. Pada tahun 1940 kegiatannya terganggu, sebagai akibat penyeburan jerman atas Netherland yang mengakibatkan penarikan tabungan besar-besaran dalam waktu yang relative singkat (*rush*). Pada tahun 1942 Hindia belanda menyerah tanpa syarat kepada pemerintah jepang. Jepang membekukan kegiatan Postpaarbank dan mendirikan Tyokin Kyoku sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan. Usaha pemerintah jepang ini tidak sukses karena dilakukan paksaan. Tyokin kyoku hanya mendirikan satu vabang yaitu Yogyakarta. Proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 telah memberikan

inspirasi kepada Bapak Dermo soetanto untuk memperkasai pengembalian alih tyokin kyoku dari pemerintah jepang ke RI dan terjadilah penggantian nama menjadi Kantor Tabungan Pos. bapak Darmosoetanto ditetapkan oleh pemerintah RI menjadi Direktur.

Tugas pertama Kantor Tabungan Pos adalah melakukan penukaran uang Jepang dengan uang Republik Indonesia (ORI). Tetapi kegiatan Kantor Tabungan Pos tidak berumur Panjang, karena agensi Belanda mengakibatkan didudukinya semua kantor termasuk kantor cabang dari Kantor Tabungan Pos hingga tahun 1949. Saat Kantor Tabungan Pos diganti menjadi Bank Tabungan Pos RI, Lembaga ini bernaung dibawah kementrian perhubungan. Banyak kejadian bernilai sejarah tahun 1950 tetapi yang substantive bagi sejarah BTN adalah dikeluarkannya UU Darurat No.9 tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950 yang mengubah nama “Potsparank In Indonesia” berdasarkan statblat no 295 tahun 1941 menjadi Bank Tabungan Pos dan memindahkan Induk kementrian Perhubungan Kementrian Keuangan dibawah mentri Urusan Bank Sentral. Walaupun dengan UU Darurat tersebut masih bernama Bank Tabungan Pos, tetapi tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari tanggal lahir Bank Tabungan Negara.

Perubahan nama dari Bank Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Negara didasarkan pada PERPU No. 4 tahun 1963 tanggal 22 juni 1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU No. 2 Tahun 1964 tanggal 25 Mei 1964, Penegasan status Bank Tabungan Negara sebagai bank milik Negara ditetapkan dengan UU No. 2 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968 yang sebelumnya (Sejak Tahun 1964) Bank

Tabungan Negara menjadi BI unit V. Jika tugas utama saat pendirian Postpaarbank (1987) sampai dengan Bank Tabungan Negara (1968) adalah gerak dalam lingkup penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan, maka sejak tahun 1974 Bank Tabungan Negara ditambah tugasnya yaitu memberikan pelayanan KPR terjadi tanggal 10 Desember 1976, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR bagi BTN. Bentuk hukum BTN mengalami perubahan lagi pada tahun 1992, yaitu dengan dikeluarkannya PP No. 24 tahun 1992. Yaitu dengan dikeluarkannya PP No.7 tahun 1992 bentuk hukum BTN berubah menjadi perusahaan perseroan.

Sejak itu nama BTN menjadi PT. Bank Tabungan Negara (persero) dengan call name bank BTN, Berdasarkan kajian konsultan independent, Price Waterhouse Cooper, pemerintah melalui Menteri BUMN dalam surat S-544/M/2000 memutuskan bank BTN sebagai bank umum focus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

3.1.2 Visi dan Misi

- Visi

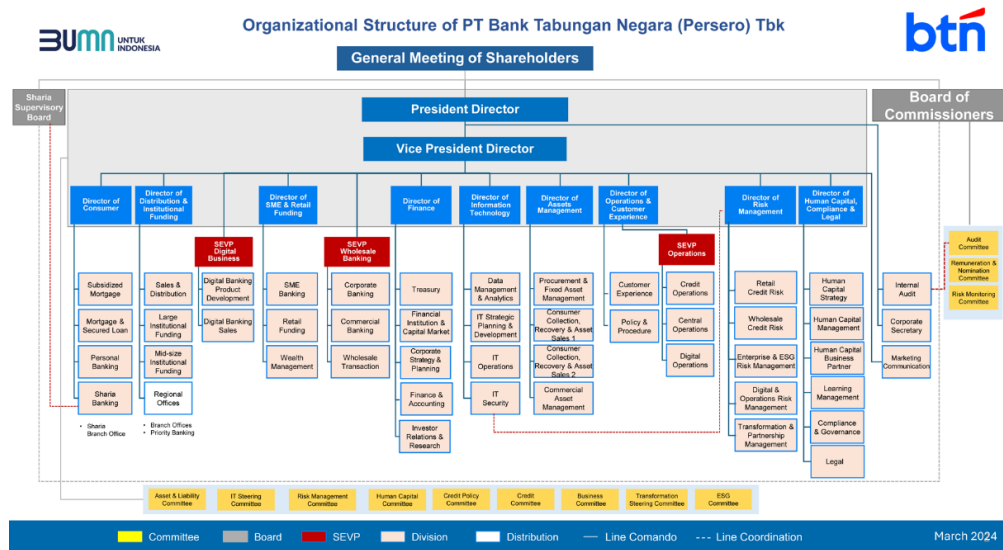
“ Mitra Utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia ”

- Misi

1. Menjadi mitra utama pemerintah dalam inklusi perumahan dan keuangan.
2. Memberikan customer experience terbaik melalui layanan digital dan financial yang terintegrasi.
3. Meningkatkan shareholder value dengan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan.

4. Menjadi rumah bagi talent terbaik Indonesia.
5. Menerapkan praktik tata Kelola perusahaan yang baik dan inovasi bisnis berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3 Struktur Organisasi Pada PT Bank Tabungan Negara (BTN)

Sumber: <https://www.btn.co.id>

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui Kinerja likuiditas dilihat dari rasio *Loan to deposit Ratio* (LDR) pada bank Tabungan Negara (BTN) adalah menggunakan Analisis Deskriptif. Merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah ada. Metode penelitian deskriptif ini dilakukan dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan kemudian ditabulasikan agar dapat menentukan kategori perusahaan tersebut dikatakan sehat atau tidak.

Dalam buku Metodologi Penelitian. Penelitian deskriptif adalah Sifat penelitian yang menggambarkan suatu Fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis. (Sahir, et al., 2023:6)

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan (Sugiyono, 2017).

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. (Sugiyono, 2018:244)

Penggunaan data yang digunakan penulis dalam mencari informasi dan data dalam penelitian tugas akhir ini dari beberapa sumber yang pertama Studi Dokumen. Studi Dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditunjukan langsung kepada subjek penelitian (Bowen, et al, 2009). Studi Dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Yang kedua ada Studi Literatur, Studi Literatur adalah data yang diperoleh dari data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan judul yang diangkat dalam suatu penelitian. Data- data yang sudah diperoleh seperti data laporan keuangan Bank Tabungan Negara tahun 2019-2023 kemudian di analisis

dengan metode analisis deskriptif. Dan yang terakhir Observasi, Menurut (Hadi, 1986) dalam buku (Sugiono, 2013:145) Mengemukakan bahwa Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data itu ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2013). Pada penelitian ini jenis dan sumber data akan menggunakan data sekunder yang dimana data yang diperoleh peneliti berupa publikasi, data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada Bank Tabungan Negara (BTN) yang di publis.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metubulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiono, 2013:147).

Adapun Teknik analisis data dalam penelitian analisis deskriptif secara umum dimulai dari:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Pengumpulan data adalah proses mencari, mencatat dan mengumpulkan informasi secara objektif dan apa adanya berdasarkan hasil laporan keuangan. (Sugiono, 2013:224). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa rasio likuiditas, yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT Bank tabungan negara (BTN) tahun 2019-2023 serta standar regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI)

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian (Sugiono, 2013), dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada perhitungan untuk menghitung data-data laporan keuangan pada PT Bank Tabungan Negara (BTN) menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio*.

Berikut Rumus pada rasio *Loan to Deposit Ratio* LDR:

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100$$

3. Display Data

Data Display (Penyajian Data) merupakan proses menampilkan data secara data sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, table, matrik dan

grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat (jurnal). Dalam penelitian ini peneliti Menampilkan rasio likuiditas (LDR) dalam bentuk table dan grafik untuk melihat tren dari tahun ke tahun, Menganalisis rasio keuangan dan membandingkan dengan standar peraturan melalui Surat Edaran Bank Indonesia (OJK).

4. *Verification* atau penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari Langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan (Zulfirman, 2022).

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan direduksi. Agar mendapatkan kesimpulan yang tepat, Peneliti menyimpulkan hasil perhitungan rasio likuiditas lalu Menganalisis Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Tabungan Negara (BTN) menyimpulkan bahwa periode tersebut berada dalam batas aman atau mengalami risiko likuiditas.